

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wujud pengimplementasian pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran, tentunya harus memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran. Adapun komponen dalam proses pembelajaran meliputi model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan taktik pembelajaran (Sajadi, 2022). Komponen-komponen pembelajaran yang ada tidak terlepas dari penyesuaian kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Ripandi (2023) kurikulum merupakan landasan penting dalam bidang pendidikan, yang berperan sentral dalam membentuk proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kurikulum sebagai kunci untuk mengoptimalkan pendidikan. Di era pendidikan saat ini, kurikulum yang sedang gencar diperbincangkan dan diterapkan dalam dunia pendidikan ialah kurikulum merdeka.

Menurut Safira (2023), kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Penerapan

kurikulum merdeka dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang dikhususkan untuk menambah kemampuan peserta didik supaya bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Hidayah, dalam Prameswari, 2023). Dengan mempelajari bahasa Indonesia, peserta didik dapat mempelajari empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat berkomunikasi secara baik dan benar sesuai dengan empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan aspek keterampilan lainnya (Lasifa,dkk (2019). Menulis membutuhkan keterampilan, wawasan yang luas, motivasi yang kuat untuk dapat menemukan wawasannya. Kemampuan menulis diperoleh dengan belajar, bukan melalui warisan. Oleh sebab itu, tidak semua orang memiliki potensi yang sama terhadap kemampuan menulis.

Kemampuan menulis tidak sepenuhnya dapat dikuasai oleh setiap peserta didik. Masih banyak ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan tepat. Siswa masih belum aktif dalam hal menulis serta masih bingung untuk menyalurkan gagasan dan ide pada sebuah tulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik sesuai anjuran (Soraya,dkk. 2020). Pernyataan ini pernah diteliti oleh Soraya,dkk. (2020) dengan judul

“Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin”. Hasil penelitian menyatakan bahwa rendahnya hasil pembelajaran menulis siswa dikarenakan siswa kurang memperhatikan kaidah penulisan teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu (Kosasih,2014:67). Teks prosedur juga dapat didefinisikan sebagai teks yang menjelaskan tentang cara, langkah-langkah, urutan pelaksanaan suatu kegiatan. Jadi dapat dikatakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisikan langkah-langkah melakukan sesuatu secara sistematis. Teks prosedur termasuk bagian materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada pada jenjang SMP.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 16 September 2023 dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang Bernama Ibu Tetty Siburian, S.Pd di SMP Free Methodist 1 Medan, diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa masih menjadi suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil menulis siswa di kelas yang tidak mencapai KKTP yaitu 73. Kemampuan menulis siswa yang masih rendah disebabkan oleh siswa belum memiliki kemampuan menulis secara optimal, kurangnya minat siswa menulis teks prosedur dikarenakan siswa masih merasa kurang mendapat perhatian, siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide dan gagasan karena siswa cenderung tidak memiliki ide siswa masih merasa kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran karena merasa membosankan. Serta model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat monoton. Model pembelajaran yang digunakan masih

bersifat konvensional yang terfokus pada teori dan pengetahuan yang abstrak sehingga siswa sulit menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Guna meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa, guru hendaknya dapat memilih penerapan model pembelajaran yang tepat. Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting (Ilyas, 2018). Peran guru dalam proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat menunjukkan adanya perkembangan secara positif (Djou, 2021:33). Salah satu cara atau solusi yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan teks yang akan dihasilkan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk membuat siswa aktif, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan serta dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran (Sujanti, 2020).

Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur yaitu model *contextual teaching and learning*. Model *Contextual Teaching and Learning* atau pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan Masyarakat, Nurhadi (dalam Rusman, 2018:189).

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan *contextual teaching and learning* efektif karena dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan mengerjakan tugas karena siswa terpacu dan teman kelompok yang aktif berkomunikasi dan saling bantu membantu dalam menyelesaikan masalah sehingga pembelajaran terasa menyenangkan (Lestari, 2018). Model *contextual teaching* ini akan membantu siswa mempelajari cara acara menulis teks prosedur. Hal ini dikarenakan siswa dapat lebih mudah memunculkan ide atau gagasan dan mengembangkannya secara tertulis. Ketika siswa mampu mengaitkan situasi nyata dengan pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Adhistry, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Kelas VIII”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok tergolong pada kategori rendah yakni rata-rata 60,5. Setelah menerapkan model *contextual teaching and learning* tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 74,7.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Alfiani, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran

2018/2019”. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis pantun siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual sebesar 79,77 berada pada kategori baik, sedangkan rata-rata nilai kelompok control sebesar 78,60. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,78 > 1,98$, maka hipotesis yang menyatakan keterampilan menulis pantun yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran kontekstual lebih tinggi bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di SMA Swasta Persiapan Stabat telah terbukti.

Penelitian juga dilakukan Sitorus,dkk, (2022) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapan Dolok”. Diperoleh bahwa hasil kemampuan tes awal (pre-test) menulis teks eksplanasi siswa diperoleh nilai rata-rata 60. Hasil kemampuan tes akhir (post-test) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa diperoleh nilai rata-rata 70,38. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lapulalang, dkk (2022) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa siklus pertama dan kedua siswa menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Simbolon,(2019) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan model konvensional diperoleh rata-rata 61,7 dengan kategori cukup. Setelah menggunakan model kontekstual diperoleh nilai rata-rata 82,5 dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan. Hal ini didukung bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan *contextual teaching and learning* efektif, untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan mengerjakan tugas, karena, siswa terpacu dan termotivasi dengan teman kelompok yang aktif berkomunikasi dan saling bantu mmbantu dalam menyelesaikan masalah sehingga pembelajaran terasa menyenangkan (Lestari, 2018). Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Minat siswa dalam menulis teks prosedur masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan-gagasannya dalam bentuk teks prosedur.
3. Siswa masih kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran.
4. Model pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah masih bersifat konvensional.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi di atas terlalu luas untuk diteliti serta keterbatasan dan kemampuan penulis untuk meneliti keseluruhan permasalahan pembatasan masalah baik dari segi cakupan maupun dari segi objek. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada model yang digunakan model *contextual teaching and learning* dan teks yang digunakan teks prosedur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan saat menggunakan model pembelajaran konvensional?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan saat menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka manfaat penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan praktis bagi yang akan mengadakan kajian tentang pengaruh model *Contextual*

Teaching and Learning terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menemukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menjadi acuan dalam menerapkan model *contextual teaching and learning*.

c. Bagi peneliti

Dapat menemukan model pembelajaran yang paling tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru tentang adanya model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Free Methodist 1 Medan.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pencapaian optimalisasi Pendidikan.